

**BAB**  
**IV PEMBAHASAN**

**A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Mantaran Kalurahan Trimulyo Kapanewon Sleman pada tanggal 17 Mei 2025 dengan jumlah responden 23 remaja putri yang dilakukan dengan mengadakan pertemuan dengan responden dalam satu tempat. Penelitian ini memperoleh data-data karakteristik dan pengetahuan responden dengan hasil :

1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden dalam penelitian ini adalah usia menarche, riwayat keluarga. Berdasarkan hasil penelitian, didapatkan karakteristik responden dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Menarche dan Riwayat Keluarga di Padukuhan Mantaran Sleman

Karateristik	Frekuensi	Persentase
<b>Usia menarche</b>		
<12 tahun	15	65
>12 tahun	8	35
<b>Jumlah</b>	23	100
<b>Riwayat Keluarga</b>		
Ada	3	33
Tidak Ada	20	67
<b>Jumlah</b>	23	100

Berdasarkan tabel 3, menunjukkan bahwa hampir semua (65%) reseponden memasuki usia menarche pada usia <12 tahun. Sebagian besar (67%) responden tidak mempunyai riwayat keluarga mengenai kanker

payudara dan terdapat (33%) responden memiliki riwayat keluarga penderita kanker payudara.

## 2. Tingkat Pengetahuan Responden tentang Pencegahan Kanker Payudara

Tingkat pengetahuan tentang pencegahan kanker payudara terdiri dari baik, cukup dan kurang. Berikut adalah hasil penelitian yang didapat dalam tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Responden di Padukuhan Mantaran

Karakteristik	Frekuensi	Persentase
Baik	2	9
Cukup	19	83
Kurang	2	9
<b>Jumlah</b>	23	100

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa sebagian besar (83%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup. Akan tetapi, terdapat remaja putri (9%) yang memiliki tingkat pengetahuan baik dan tingkat pengetahuan kurang mengenai pencegahan kanker payudara

## 4. Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Karakteristik

Tingkat pengetahuan responden berdasarkan karakteristik seperti usia menarche dan riwayat keluarga yang disajikan dalam tabel silang sebagai berikut :

Tabel 5. Tabel Silang Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri terhadap Karakteristik Responden di Padukuhan Mantaran Sleman

Usia Menarche	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	f	%	f	%	f	%		
<12 tahun	0	0	7	88	1	12	8	100
>12 tahun	2	13	12	80	1	7	15	100
<b>Jumlah</b>	2	9	19	83	2	9	23	100

Berdasarkan tabel 5, menunjukkan bahwa masih terdapat (12%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang pada usia menarche <12 tahun dan (7%) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang pada usia menarche >12 tahun.

Tabel 6. Tabel Silang Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri terhadap Karakteristik Responden di Padukuhan Mantaran Sleman

Riwayat Keluarga	Pengetahuan						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		N	%
	f	%	f	%	f	%		
Ada	0	0	3	100	0	0	3	100
Tidak Ada	2	10	16	80	2	10	20	100
Jumlah	2	9	19	83	2	9	23	100

Berdasarkan tabel 6, menunjukkan bahwa masih terdapat (10%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang berdasarkan riwayat keluarga yang tidak memiliki riwayat kanker payudara.

## B. Pembahasan

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Usia Menarche

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir semua responden memasuki usia menarche <12 tahun (65%). Hal tersebut karena berdasarkan data yang diterima oleh peneliti. Sehingga, dalam penelitian ini hampir semua responden memasuki usia menarche <12 tahun. Jika siklus ovarium wanita berlangsung lebih awal, itu akan menjadikan karsinogenik bagi payudara. Hal ini disebabkan oleh siklus hormonal pada organ reproduksi wanita serta reseptor estrogen yang ada pada payudara karena overekspresi protein payudara. *Menarche*

pada usia dini dapat meningkatkan risiko kanker, tetapi *menarche* terlambat dapat mengurangi potensi kanker payudara.

Berbeda dengan hasil yang dilakukan oleh (Sari 2021) bahwa sebagian besar responden memasuki usia *menarche* pada usia >12 tahun. Sejalan pada hasil penelitian (Ikmail, Pratiwi, and Trianto 2023) sebagian besar responden memasuki *menarche* pada usia < 12 tahun (80.6%).

b. Riwayat Keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lebih banyak remaja putri yang tidak memiliki riwayat keluarga yang memiliki kanker payudara sebanyak 20 remaja putri (67%). Genetik sangat berperan, jika seseorang dalam keluarganya pernah menderita kanker, ada kemungkinan penyakit tersebut juga dialami oleh keturunannya. Wanita dengan riwayat kanker payudara pada ibu, saudara perempuan, kakak, atau adik perempuan risikonya 2 hingga 3 kali lebih tinggi. Jika hasil pemeriksaan genetik darah positif, maka peluang terkena kanker payudara pada keturunannya adalah 2 hingga 3 kali lipat. (Amelia et al. 2023)

Hal ini sejalan dengan penelitian (Alma Salsabila Dinasti 2020) yang menyatakan bahwa mahasiswi di Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jakarta mayoritas tidak memiliki riwayat keturunan kanker payudara sebanyak 241 mahasiswi (95,6%).

## 2. Tingkat Pengetahuan Responden tentang Pencegahan Kanker Payudara

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat remaja putri yang memiliki tingkat pengetahuan yang cukup mengenai pencegahan kanker payudara sebanyak 83%. Dari hasil penelitian yang dilakukan (Alma Salsabila Dinasti 2020) terhadap 252 responden tentang gambaran pengetahuan pencegahan kanker payudara di FIK UMJ tahun 2020 bahwa pengetahuan mahasiswi tentang pencegahan kanker payudara yang paling banyak adalah kategori kurang baik yaitu 157 responden (62,3%).

Sejalan dengan penelitian (Ikmail et al. 2023) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden dengan tingkat cukup/sedang sebanyak 46%. Dan pada penelitian (Purwiyanti 2020) menunjukkan hasil penelitian bahwa terdapat 25,29% responden memiliki pengetahuan cukup.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan adalah hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara – cara dengan alat – alat tertentu (Darsini et al. 2019). Menurut Notoatmodjo (2021), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi (Jusuf and Raharja 2019).

Penulis berasumsi bahwa masih terdapat remaja putri yang memiliki pengetahuan yang kurang mengenai pencegahan kanker payudara karena adanya faktor internal dan eksternal yang dimiliki responden seperti tingkat pendidikan, keterbatasan mengakses informasi mengenai pencegahan kanker payudara melalui media sosial, media cetak atau sumber informasi lainnya.

Apabila pengetahuan yang dimiliki responden baik maka akan lebih memahami tentang tujuan dan cara melakukan pencegahan kanker payudara. Dan sebaliknya, jika responden memiliki pengetahuan yang cukup atau kurang, maka remaja putri kurang memahami bahkan tidak mengetahui cara pencegahan atau tujuan dilakukannya pencegahan kanker payudara.

### 3. Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri terhadap Karakteristik Usia Menarche Responden di Padukuhan Mantaran Sleman

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat remaja putri yang memiliki tingkat pengetahuan kurang dari masing masing remaja yang memasuki usia menarche <12 tahun dan >12 tahun. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan adalah hasil kegiatan ingin tahu manusia tentang apa saja melalui cara – cara dengan alat-alat tertentu (Darsini et al. 2019). Menurut Notoatmodjo (2021), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan

yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi (Jusuf and Raharja 2019).

Penulis berasumsi bahwa masih terdapat beberapa remaja putri yang memiliki pengetahuan kurang mengenai pencegahan kanker payudara karena adanya faktor internal dan eksternal yang dimiliki responden.

#### 4. Frekuensi Pengetahuan Remaja Putri terhadap Karakteristik Riwayat Keluarga Responden di Padukuhan Mantaran Sleman

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masih terdapat remaja putri yang tidak memiliki riwayat keluarga dengan kanker payudara yang memiliki pengetahuan kurang. Menurut Notoatmodjo (2021), pengetahuan yang tercakup dalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi (Jusuf and Raharja 2019). Wanita dengan riwayat kanker payudara pada ibu, saudara perempuan, kakak, atau adik perempuan resikonya 2 hingga 3 kali lebih tinggi. Jika hasil pemeriksaan genetik darah positif, maka peluang terkena kanker payudara pada keturunannya adalah 2 hingga 3 kali lipat. (Amelia et al. 2023).

Penulis berasumsi bahwa responden yang tidak memiliki riwayat keluarga dengan kanker payudara akan kurang mengakses informasi mengenai pencegahan kanker payudara karena adanya faktor internal tersebut seperti riwayat keluarga yang tidak menderita kanker payudara

daripada responden yang memiliki riwayat keluarga dengan kanker payudara.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan dalam melakukan penelitian ini yaitu ketika dilakukan pengambilan data secara bersama-sama melalui pertemuan terdapat responden yang berhalangan hadir. Namun, setelah diberikan waktu kembali untuk melakukan pengisian terdapat beberapa responden yang malu dan enggan untuk mengisi kuesioner tersebut melalui Google Form.